

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan teknik analisis korelasional dengan desain *cross-sectional*. Metode korelasional merupakan salah satu dari beberapa metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Tujuan utama dari koefisien korelasi adalah untuk mengetahui sejauh mana variabilitas suatu faktor tertentu berhubungan dengan variabilitas satu atau lebih faktor lainnya (K. Abdullah et al., 2021). Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian di mana obyek penelitian berbeda dipelajari secara bersamaan (Saptutyningasih dan setyaningrum, 2019).

Pengukuran atau pengambilan data variable pengetahuan dengan sikap dilakukan hanya satu kali pada waktu yang bersamaan dengan memberikan instrument berupa lembar kuesioner secara langsung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja putri dalam upaya pencegahan kehamilan remaja di Kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Terdapat dua Variable dalam penelitian ini, yaitu Variable bebas (Independen) dan variable terikat (Dependen)

2. Variabel Independen (Bebas)

Menurut (K. Abdullah et al., 2021) ,Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependent (Variabel Terikat), dan jenis variabel ini dapat dimanipulasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu : pengetahuan.

a. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (K.Abdullah et al., 2021) , Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent (Variabel Bebas). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Dependen) yaitu : Sikap .

C. Definisi Operasional

Menurut (Nikmatur, et al., 2017), Pengertian definisi operasional yaitu merupakan penjabaran dari variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian tersebut, sehingga bersifat operasional dan dapat diukur dengan alat ukur penelitian. Definisi operasional juga harus dapat menjelaskan arti variabel dan cara pengukuran variabel nya secara spesifik, yang tersusun dalam bentuk matrik yang berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat dan cara pengukuran, skala ukur dan hasil ukur (K. Abdullah et al., 2021).

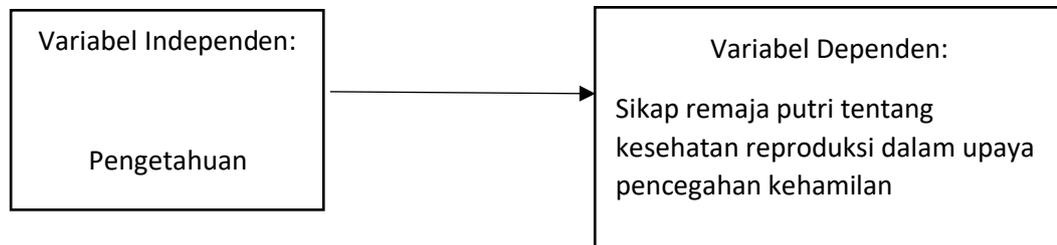
Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi dan kehamilan remaja	Kemampuan remaja putri untuk memahami kesehatan reproduksi dan pencegahan kehamilan remaja. Meliputi: pengertian, pencegahan, faktor penyebab.	Kuesioner	1. Untuk skor pengetahuan yaitu dengan jawaban: Benar : 1 Salah : 0 Kategori : Baik : 76-100 % Cukup : 56-75% Kurang : <55% (Arikunto,2014)	Ordinal
2	Sikap remaja putri terhadap pencegahan kehamilan remaja	Sikap tentang Kesehatan reproduksi dan pencegahan kehamilan remaja putri seperti cara menjaga kebersihan organ genitalia dan kebersihan pakaian	Kuesioner	Menggunakan Skala likert : SS : skor 4 S : skor 3 TS : skor 2 STS : skor 1 Kategori: 1) Mendukung Skor $T \geq \text{mean}$ 2) Tidak mendukung skor $T < \text{mean}$ (Azwar,2015)	Ordinal

D. Kerangka Konsep

Menurut (Masturoh and Anggita. T, 2018), Kerangka konseptual penelitian menunjukkan hubungannya dengan konsep-konsep yang diukur dan diamati dalam penelitian yang dilakukan. Penulisan kerangka konseptual dalam bentuk diagram menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Menciptakan kerangka konseptual yang baik memberikan peneliti informasi yang jelas dan memberikan deskripsi gambaran ketika memilih desain penelitian (Adiputra et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sumber informasi dengan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi dalam upaya pencegahan kehamilan di SMPN 1 Rancaekek.



Bagan 2.2 Kerangka Konsep

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMPN 1 Rancaekek Kabupaten Bandung tahun 2024 sebanyak 328 siswi Kelas X dan XI.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik sebuah populasi. Ketika populasinya besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semuanya yang ada dalam populasi. Karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang representative (K. Abdullah et al., 2021). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah remaja putri SMPN 1 Rancaekek Kab. Bandung yang terdiri dari siswi Kelas X dan XI dengan Populasi berjumlah 328 siswi.

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan rumus untuk

menghitung jumlah sampel minimum apabila perilaku populasi belum diketahui secara pasti. Setelah mendapatkan data responden sesuai dengan kriteria, kemudian besar ukuran sampel ditentukan dengan Rumus slovin (Nalendra, 2021) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

e = tingkat kekeliruan yang diinginkan yaitu (0,1) dengan tingkat kepercayaan 99%

Berdasarkan rumus ukuran sampel diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{328}{1 + 328 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{328}{1 + 328 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{328}{1 + 3,28}$$

$$n = \frac{328}{4,28}$$

$$n = 76,6377$$

$$= 77 \text{ responden}$$

Untuk mengantisipasi sampel yang drop out jumlah sampel ditambah 10% maka total sampel pada penelitian ini adalah 85 responden. Sampel yang

dapat diambil pada penelitian ini yaitu yang memenuhi Kriteria Inklusi dan Eksklusi, yaitu sebagai berikut:

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini :

- a. Remaja putri yang terdaftar sebagai siswi kelas X dan XI di SMKN 1 Rancaekek
- b. Bersedia menjadi responden dan hadir saat penelitian

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Remaja Putri yang sedang sakit dan tidak memungkinkan dijadikan responden saat pengumpulan data
- b. Remaja Putri kelas XII

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik probability sampling dengan menggunakan jenis simple random sampling. Simple (Sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara berkala, tanpa memperhatikan strata populasi. Metode ini digunakan apabila anggota pupulasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017). Berikut dibawah ini tabel besar sampel yang diharapkan:

Tabel 3. Penentuan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas X-A	14
2.	Kelas X-B	14
3.	Kelas X-C	14
4.	Kelas XI-A	15

5.	Kelas XI-B	14
6.	Kelas XI-C	14
Total		85

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen yang tepat sangat penting, karena mereka memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel yang akan mereka amati (K. Abdullah et al., 2021).

1. Kuesioner Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Instrumen Penelitian tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Mursit Handari (2018). Kuesioner ini telah melewati proses *expert judgment* oleh peneliti yang sudah disetujui oleh bidan konsultan remaja yang sudah ahli dalam memberikan saran atau solusi professional khususnya dalam bidang kehamilan remaja. Kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas, terdapat 24 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid kemudian dibuang. Dari segi reliabilitas, kuesioner untuk mengukur pengetahuan ini dinyatakan reliabel dengan skor *Alpha Cronbach* sebesar 0,862 ($>0,7$).

Tabel 4.

Kisi-Kisi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan	1,2	2
Pertumbuhan dan perkembangan seksual remaja	3,4,5	3

Anatomi alat reproduksi meliputi pria dan wanita	7,8,9,10	4
Proses terjadinya kehamilan	11,12,13,14	4
IMS	16,17,19	3
HIV/AIDS	20,21,23,24	4
Kehamilan tidak diinginkan pada remaja	25,26,28,29,30	5
Jumlah		24

Sumber : Mursit, 2018

2. Kuesioner Sikap Tentang Upaya Pencegahan Kehamilan Remaja

Instrumen Sikap pencegahan kehamilan pada remaja menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Mursit handari (2018), dengan judul Hubungan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Pencegahan terhadap Kehamilan Remaja di SMK N Saptosari, GunungKidul Tahun 2018. Kuesioner yang digunakan yaitu untuk mengukur sikap tentang pencegahan kehamilan remaja putri dengan jumlah soal 26 soal menggunakan skala likert. Kuesioner yang digunakan yaitu untuk mengukur sikap tentang pencegahan kehamilan remaja putri dengan jumlah soal 26 soal menggunakan skala likert. Kuesioner yang akan digunakan yaitu kuesioner yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini sudah diuji validitas dan reliabilitas, terdapat 26 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid kemudian dibuang. Dari segi reliabilitas, kuesioner untuk mengukur pengetahuan ini dinyatakan reliabel dengan skor Alpha Cronbach sebesar 0,874 (>0,7).

Tabel 5.
Kisi-Kisi Sikap Pencegahan Kehamilan

Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Seks Bebas	1,2	2
Faktor pendidik (orang tua dan guru)	3,4	2
Faktor perbaikan gizi	6	1
Factor sosial budaya	7,8	2
Faktor teknologi	9	1
Dampak Kehamilan remaja (fisik, psikis, sosial, ekonomi)	11,12,13,14	4
Dampak aborsi (fisik, psikis, sosial, ekonomi)	15,16,17,18	4
Pencegahan Kehamilan Remaja	19,20,21,23,24,25,26,27,28,29,30	10
Jumlah		26

Sumber : Mursit, 2018

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah kuesioner.

b. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner ini diadopsi dari penelitian sebelumnya Mursit (2018). Menurut (K.Abdullah et al.,2021), kuesioner (angket) merupakan alat untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Metode ini berupa serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu berdasarkan pengetahuan peneliti terhadap

sekelompok orang atau orang/responden. Pada penelitian ini variable pengetahuan, dan sikap remaja putri tentang kesehatan reproduksi dalam upaya pencegahan kehamilan menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk diisi oleh remaja putri di SMPN 1 Rancaekek Kabupaten Bandung.

2. Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan keabsahan atau keaslian suatu instrumen. Oleh karena itu, pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen memenuhi fungsinya. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut mengukur apa yang hendak diukur oleh alat tersebut, misalnya berat suatu benda dengan menggunakan timbangan (Widodo et al., 2023). Instrumen yang digunakan dalam pembuatan pertanyaan adalah diambil dari kuesioner penelitian sebelumnya (Mursit, 2018) dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka.

Uji Validitas pada kuesioner pengetahuan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product moment* dengan bantuan *software computer* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Total perkalian skor item dan skor total

X = Skor tiap item pertanyaan yang dijawab responden

$\sum x$ = Jumlah skor total variable X

Y = Skor total dari seluruh pertanyaan yang di jawab

$\sum y$ = Jumlah skor total variable Y

Uji Validitas dilakukan pada remaja sebanyak 30 siswa dengan r tabel pada taraf signifikasi nya yaitu 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka item pernyataan tersebut di katakan valid. Namun jika r hitung kurang dari 0,361, maka item soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa dari 30 soal angket pengetahuan, 24 soal yang valid, dan dari 30 soal angket sikap, 26 soal yang valid. Pada kuesioner pengetahuan dan sikap, seluruh pertanyaan dengan $r > 0,361$ dianggap valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut (Surucu, 2020), Reabilitas (Keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensinya dari waktu ke waktu. Jadi dapat dikatakan bahwa, reliabilitas merupakan keunggulan suatu alat ukur yang berfungsi untuk memberikan hasil yang sama bila digunakan dengan cara yang berbeda (Abdullah et al., 2021). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software computer dan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian skor total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* nya minimal 0,7.37.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan skor *Cronbach Alpha* pada kuesioner pengetahuan sebesar 0,862 dan untuk kuesioner sikap sebesar 0,874.

Kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel karena dengan skor *Alpha Cronbach* > 0,7.

H. Teknik Pengolahan Data

Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk menyederhanakan data penelitian awal sehingga data yang diarsipkan lebih mudah dipahami sehingga lebih cocok untuk dianalisis. (Fauzi & dkk, 2022). Beberapa tahap pengolahan data antara lain adalah:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa semua daftar pertanyaan dari responden.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan lanjutan dari proses pengolahan data atau editing data. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan simbol berupa angka pada jawaban responden.

Table 6. Coding

No	Variabel	Kode	Keterangan		
1	Pengetahuan Kesehatan reproduksi	1	Benar		
		0	salah		
2	Sikap remaja dalam upaya pencegahan kehamilan remaja	4	Pertanyaan Positif (favorable): SS (Sangat Setuju)		
		3	S (Setuju)		
		2	TS (Tidak setuju)		
		1	STS (Sangat Tidak Setuju)		
		1	Pertanyaan negative (unfavorable) : SS (Sangat Setuju)		
		2	S (Setuju)		
		3	TS (Tidak setuju)		
		4	STS (Sangat Tidak Setuju)		
		3	Pengalaman	1	Terpapar
				2	Tidak Terpapar
4	Sumber Informasi	1	Sekolah		
		2	Media (cetak, elektronik, internet)		
		3	Petugas Kesehatan		
		4	Teman sebaya, tetangga, atau keluarga.		

c. Tabulating

Tabulasi merupakan perhitungan data berdasarkan hasil pengkodean kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

d. Skor (Scoring)

Tahapan ini dilakukan setelah kode respon atau observasi telah ditentukan sehingga dapat dievaluasi hasil respon atau observasi setiap responden.

1) Untuk mengukur pengetahuan

Pengukuran pengetahuan menggunakan skala Guttman yaitu jika pernyataan yang disajikan berbentuk positif (Favorable), maka jawaban “ya” mendapat nilai 1, dan “tidak” - 0. Namun, jika pernyataan negatif (Unfavorable), jawabannya adalah “ya”. Dengan diberi skor 0 dan tidak diberikan skor 1. Menurut (Arikunto, 2014) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi 3 dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

- a. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya ≥ 76 -100%.
- b. Tingkat Pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 –75 %.
- c. Tingkat Pengetahuan kategori Kurang jika nilainya ≤ 55 %.

2) Untuk mengukur sikap

Pengukuran sikap dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena tertentu di masyarakat. Skala ini berbentuk “sangat senang” (SS), “senang” (S), “tidak senang” (TS), dan “sangat tidak senang” (STS). Bentuk lainnya antara lain “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju” (STS). Skor berdasarkan skala Likert.

Penilaian pertanyaan positif antara lain:

SS = Sangat Setuju → nilai 4

S = Setuju → nilai 3

TS = Tidak Setuju → nilai 2

STS = Sangat Tidak Setuju → nilai 1

Penilaian pertanyaan negatif antara lain:

SS = Sangat Setuju → nilai 1

S = Setuju → nilai 2

TS = Tidak Setuju → nilai 3

STS = Sangat tidak Setuju → nilai 4

e. Data Entry

Data yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam program computer.

f. Cleansing

Pada tahap ini, peneliti memeriksa dengan cermat isi data untuk menentukan apakah data yang dimasukkan salah. Peneliti memeriksa ulang data yang dimasukkan peneliti untuk menghindari kesalahan pada data.

I. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau termasuk dalam distribusi normal (Nuryadi et al., 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov*.

b. Analisis Univariat

Analisis Univariat ini digunakan pada penelitian deskriptif dan analitik. Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk menjelaskan karakteristik masing-

masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan berdasarkan jenis data, baik kategorik maupun numeric (Akbar et al., 2024). Analisis univariat dilakukan menggunakan program computer. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menjelaskan nilai rerata, simpangan baku, dan rentan nilai pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja dalam upaya pencegahan kehamilan remaja. Analisis juga menjelaskan seperti faktor penyebab, pengalaman, dan sumber informasi. Hasil pengolahan data ditunjukkan sebagai data proporsi atau presentase.

c. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel dan menjawab pertanyaan apakah kedua variabel tersebut berhubungan dan berkorelasi, ada perbedaan, ada pengaruh dan lain-lain, yang sesuai dengan hipotesis (Akbar et al., 2024). Dalam penelitian ini, variabel terikat dan variabel bebasnya berskala ordinal. Analisis bivariat menggunakan uji *Sperman rank* dengan nilai sig (2 tailed) dianggap signifikan jika berada dibawah rentang 0,05 atau 0,01. Jika berada di atas rentang ini, hubungan dianggap tidak berarti. Dilakukan dengan menggunakan system komputerisasi dan menggunakan program SPSS versi 2.0.

- 1) Jika $p\text{-value} < \alpha 0,05$, maka H_a diterima dan terdapat hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja putri dalam upaya pencegahan kehamilan.

- 2) Jika $p\text{-value} > \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan artinya tidak terdapat hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja putri dalam upaya pencegahan kehamilan

J. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

- a) Peneliti Mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan.
- b) Peneliti menentukan tempat untuk penelitian yaitu di SMKN 1 Rancaekek Kabupaten Bandung.
- c) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan (Stupen) ke Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan melalui Bagian Akademik Fakultas. Surat izin permohonan studi pendahuluan yang telah ditandatangani, kemudian di serahkan ke kepala Sekolah SMPN 1 Rancaekek.
- d) Peneliti melakukan kordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- e) Peneliti melaksakana koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta bantuan tenaga dalam pelaksanaan penelitian, untuk menentukan sampel berdasarkan total populasi remaja putri dari seluruh kelas.
- f) Peneliti menyiapkan berkas kuesioner, daftar hadir, dan berkas lainnya.
- g) Peneliti menyampaikan Etika Penelitian kepada pihak sekolah berdasarkan standar penelitian UNISA Bandung.
- h) Peneliti menyusun Proposal
- i) Sidang proposal

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Telah Melakukan pengajuan etik secara sah dari suatu Komite Etik penelitian Unisa Bandung
- b) Peneliti datang ke sekolah sesuai waktu yang telah disepakati.
- c) Memberikan surat izin penelitian ditunjukkan kepada Kepala Sekolah di SMKN 1 Rancaekek Kabupaten Bandung
- d) Pihak sekolah telah menandatangani Informed Consent mewakili sampel remaja putri yang akan mengisi kuesioner.
- e) Peneliti dan pihak sekolah menemui responden yang siap mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria inklusi penelitian yang akan digunakan.
- f) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memberikan kuesioner dan memberikan arahan pengisian kuesioner.

3) Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan komputerisasi, dan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah :

- a) Menyusun laporan hasil penelitian
- b) Menyusun artikel penelitian untuk publikasi ilmiah
- c) Pengolahan artikel penelitian untuk publikasi ilmiah
- d) Analisis artikel penelitian untuk publikasi ilmiah
- e) Presentasi hasil penelitian / sidang skripsi
- f) Revisi hasil penelitian siding skripsi
- g) Pengumpulan draft hasil siding skripsi

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Rancaekek Kabupaten Bandung.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-April 2024.

L. Etik Penelitian

Menjaga Prinsip rasional public tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama penelitian adalah prinsip dasar etika penelitian. Penelitian harus menghormati martabat manusia sebagai subjek penelitian mereka berdasarkan lima 5 prinsip etika penelitian menurut (Fauzi & dkk, 2022) yaitu:

1. Kemurahan Hati (*Beneficence*)

Beneficence atau kemurahan hati adalah upaya peneliti dalam memenuhi kewajiban moralnya untuk melindungi responden dengan cara yang baik dan tidak merugikan orang lain. Dalam penelitian ini asas beneficence merupakan asas yang harus diikuti oleh peneliti agar penelitian yang dilakukannya tidak menimbulkan kerugian bagi responden. Peneliti Harus Menggunakan Informed Consent sebagai Persetujuan Penelitian. Informed consent diberikan kepada peneliti yang melakukan penelitian sebelum penelitian dimulai.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent Formulir persetujuan penelitian akan diberikan kepada responden agar mereka mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika ada peserta yang tidak mau mengikuti tes, maka peneliti tidak memaksanya, namun tetap menghormati haknya dan tidak mengikutsertakan mereka dalam

penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat penelitian kepada responden dan seluruh responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti memenuhi kewajiban moral dalam penelitian ilmiah dengan cara melindungi privasi responden atau partisipan penelitian dengan meminta partisipan atau responden untuk tidak mencantumkan namanya pada tabel instrumen pengukuran pada saat mengumpulkan data penelitian guna menjaga kerahasiaan responden atau partisipan.

4. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect for persons*)

Bertujuan untuk melindungi kelompok-kelompok yang dependen atau rentan dari penyalahgunaan penelitian, selain itu hal ini juga bertujuan untuk menghormati atau menghargai kemampuan responden untuk membuat keputusan sendiri.

5. Menjaga Rahasia (*Confidentiality*)

Setiap responden mempunyai kebebasan dalam mengambil keputusan, termasuk hak untuk merahasiakan keputusannya. Peneliti harus menjaga kerahasiaan responden dengan menuliskan perjanjian kerahasiaan pada formulir persetujuan. Peneliti mempunyai kewajiban untuk melindungi informasi dan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan mencantumkan identitas apa pun dalam laporan hasil dan dengan mempublikasikan hasil penelitian.

6. Keadilan (*Justice*)

Artinya peneliti harus jujur kepada semua orang yang menjadi subjek penelitiannya dan tidak memihak narasumber atau partisipan tertentu. Prinsip-prinsip tersebut adalah perlakuan yang sama, pertimbangan kebutuhan individu, munculnya keadilan bagi semua, kerja sama individu, kontribusi individu terhadap penelitian, dan kesopanan, dan penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik penelitian.